

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arsana, I Made. (2007). *Batas Maritim Antar Negara, Suatu Tinjauan Yuridis*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, hlm. 153.
- Bengen, DG (2004). *Ragam Pemikiran Menuju Pembangunan Pesisir dan Laut Berkelanjutan Berbasis Ekososiosistem*, P4L Bogor.
- Borg, I., Groenen, P. (2005). *Modern Multidimensional Scaling: theory and applications* (2nd ed.). New York: Springer-Verlag: 1-3. ISBN 0-387-94845-7.
- Buntoro, K. (2012). *Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI): Prospek dan Kendala. Sekolah Staf dan Komando TNI AL (SESKOAL)*. Jakarta.
- Christie, P, D. Makapedua, dan L.T.X. Lamentik. (2003). *Bio-Physical Impacts and Links to Integrated Coastal Management Sustainability in Bunaken National Park, Indonesia*. dalam Indonesian Journal of Coastal and Marine Resources. Special Edition, No. 1, hal. 8.
- Cicin-Sain, B dan Robert W. Knecht. (1998). *Integrated Coastal and Ocean Management Concepts and Practices*, (Washington, DC: Island Press 1998), p. 39.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Barat. 2015-2017. *Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil*. Mataram
- Djalal, H *Indonesia's Archipelagic Sea Lanes dalam Robert B Cribb dan Michele Ford (eds), Indonesia Beyond the Water Edge: Managing an Archipelagic State* (2009) p.59, 63.
- Hariadi, B. (2005). *Strategi Manajemen*. Malang. Banyumedia Publishing. p.6
- Hunger, D. dan Wheelen. (2003). *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Andi
- International Maritime Organization (IMO).2005. Resolution A.982(24). *Revised guidelines for the identification and designation of Particularly sensitive sea areas*. London
- Kavanagh, P. and Pitcher, T.J. (2004) *Implementing Microsoft Excel Software for Rapfish: A Technique for the Rapid Appraisal of Fisheries Status*. Fisheries Centre Research Reports 12(2): 75pp.

- Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman, (2016). *Buku Putih Kebijakan Kelautan Indonesia Menuju Poros Maritim Dunia*. hal 3
- Limbong, B. (2015). *Poros Maritim*. Jakarta. Margaretha Pustaka. Hal 89;148-151
- Mahan. A.T. (1890). *The Influence of Sea Power Upon History, 1660-1783*. Boston.
- Marimin. (2004). *Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk*. Jakarta (ID): Grasindo.
- Mukhtasor. (2007). *Pencemaran Pesisir dan Laut*. Bogor. PT Pradnya Paramita. Hal 17
- Nikijuluw, V.P.H. (2002). *Rezim Pengelolaan Sumberdaya Perikanan. P3R dan Pustaka Cidesindo*
- Ongkosongo, O., S, R. (1989). *Asean Australia Cooperative Program on marine science Project I : tides and tidal phenomena: Pasang surut*. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Pusat Penelitian Dan Pengembangan Oseanologi. Jakarta
- Polunin, Nicholas. (1986). *Ecosystem Theory and Application*. John Wiley & Sons. Indonesian Edition: Ekosistem dan Penerapannya. Gadjah Mada University Press: 279
- Purnomo, S.H. (1996). *Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar*. Universitas Indonesia. Jakarta: 8
- Riani, E. (2012). *Perubahan Iklim dan Kehidupan Biota Akuatik: Dampak pada Bioakumulasi Bahan Berbahaya dan Beracun & Reproduksi*. Bogor: IPB Press
- Robert B Cribb dan Michele Ford (eds) (2009), *Indonesia Beyond the Water Edge: Managing an Archipelagic State* 59, 63
- Saaty TL. (1994). *Fundamentals of Decision Making and Priority Theory with the AHP*. Pittsburgh, PA (USA): RWS Publications.
- Sloan, J., 2006, *Learning to Think Strategically*, Butterworth-Heinemann, Oxford.
- Sodik, D.M (2011). *Hukum Laut Internasional dan Pengaturannya di Indonesia*", Relika Aditama, Jakarta: 241
- Soekanto,S. (2009). *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi Baru, Rajawali Pers, Jakarta. Hal 212-213

- Subagyo, J. (2013). *Hukum Laut Indonesia*. Rinneka Cipta: Jakarta hal 20
- Suharso, W. (2016). *Penerapan Metode Analytical Hierarchical Process (AHP) Untuk Pemilihan Dosen Berprestasi di Universitas Muhammadiyah Jember*. Jurnal Teknologi Informasi dan Terapan, Vol. 03, No. 01, Juli-Desember 2016 hal 344
- Tangkilisan, Hessel Nogi. S. (2003.) *Kebijakan Publik Yang Membumi*. Jakarta: Lukman Offset.
- Till, G. (2009). *Seapower: A Guide for the Twenty-First Century*. New York: Routledge. 432 pp.
- Uktolseya, H., (1991). *Beberapa Aspek Fisika Laut dalam Pencemaran. Status Pencemaran Laut di Indonesia dan Teknik Pemantauannya*. LIPI, Jakarta.
- Wickelmaier, Florian. (2003) "An introduction to MDS." Sound Quality Research Unit, Aalborg University, Denmark: 46

Terjemahan

- Cresswell, John W. (2010), "Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed", Cetakan ke II (Terjemahan), Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal 309

Jurnal

- Bachtiar, Imam. (2004). *Status Terumbu Karang di Propinsi Nusa Tenggara Barat: Sebuah Kajian*. Jurnal Biologi Tropis 5(1):1-9.
- Fauzi, A dan Anna S. (2002). *Evaluasi Status Keberlanjutan Pembangunan Perikanan. Aplikasi Pendekatan Rappfish (Studi Kasus Perairan Pesisir DKI Jakarta)*. Jurnal Pesisir dan Lautan. Vol. 4930.
- Halida, TI, (2013). *Roles of Early Warning in Sea and Coast Guard Activity in Indonesia: Bakorkamla Integrated Information System*. World Academy of Science, Engineering and Technology. International Journal of Computer, Electrical, Automation, Control and Information Engineering Vol:7, No:9, 2013
- Handayani, Y. (2014). *Indonesia negara Kepulauan dan Konvensi Hukum Laut 1982*. RechtsVinding Online.
- Haryono dan S. Narni. (2004). *Karakteristik Pasang Surut Laut di Pulau Jawa*. Jurnal Forum Teknik Vol. 28 No. I. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

- Hasibuan, R. (2002) *Hak Lintas Damai (Right of Innocent Passage) dalam Pengaturan Hukum Laut Internasional*. Fakultas Hukum. Jurusan Hukum Internasional, Universitas Sumatera Utara, hal 2.
- Hasjimzum, Y.(2014). *Perlindungan hukum negara terhadap kedaulatan wilayah laut*. Program Studi Tata Negara, Fakultas Hukum. Universitas Lampung
- Jurnal Kajian Lemhanas RI, (2012). *Penataan Pengamanan Wilayah Maritim guna memelihara stabilitas keamanan dalam menjaga kedaulatan NKRI,*” Edisi 14, (Desember 2012) hal 74, lihat http://www.lemhannas.go.id/portal/images/stories/humas/jurnal/jurnal_hankam.pdf
- Kriebel, D., Margaret Quinn, Joel Tickner, Paul Epstein, Ruthann Rudel, John Lemons, Ted Schettler, Richard Levins, and Michael Stoto, Edward L. Loechler. (2001). *The Precautionary Principle in Environmental Science*. Environmental Health Perspective. Volume 109. 872.
- Lubchenco J. (1998). *Entering the century of the environment: a new social*. www.sciencemag.org. science.volume. 279
- Malisan, J. (2011). *Kajian Pencemaran Laut dari Kapal dalam Rangka Penerapan PP Nomor 21 Tahun 2010 Tentang Perlindungan Lingkungan Laut* hal 67 J.Pen.Transla Vol.13 No 1 halaman 1 - 77 Maret 2011
- Marsetio, Laksamana TNI (Purn). (2012). *Membangun Maritime Domain Awareness Guna Mendukung Keamanan Maritim Dalam Perspektif TNI Angkatan Laut*
- Perger, CR., Schettler. JD., Nancy Myers,. (2000). *Precaution: Belief, Regulatory System, and Overarching Principle*: 266
- Pitcher, TJ. (1999). *Rapfish, A Rapid Appraisal Technique For Fisheries, And Its Application To The Code Of Conduct For Responsible Fisheries*. FAO Fisheries Circular No. FIRM/C: No. 947: 47pp.
- Pranowo, S. Widodo, Prihantono dan Supangat. (2006). *Hidro-Oceanografi Selat Madura (Dalam Rangka Kasus Lapindo Brantas)*. Pusat Riset Wilayah Laut dan Sumberdaya Non Hayati, Badan Riset Kelautan dan Perikanan. Departemen Kelautan dan Perikanan. Jakarta
- Primbandono, I. (2008). *Kedaulatan Wilayah*. Departemen Hukum Internasional Fakultas Hukum Universitas Airlangga

Rustam, I. (2016). *Tantangan ALKI dalam Mewujudkan Cita-cita Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia*. Indonesian Perspective. Volume 1 Nomor. 1 (Januari-Juni): 1-21

Wang, R. (2011). *The precautionary principle in maritime affairs*. WMU J Marit Affairs (2011) 10:143–165 DOI 10.1007/s13437-011-0009-7

Tesis

Cay, V.J.E. (2010). *Archipelagic Sea Lanes Passage and Maritime Security In Archipelagic Southeast Asia*. World Maritime University Dissertations

Ikhtiari, Richarunia Wenny. (2011) *Strategi Keamanan Maritim Indonesia Dalam Menanggulangi Ancaman Non-Traditional Security, Studi Kasus : Illegal Fishing Periode Tahun 2005-2010* . Tesis. Jakarta: Universitas Indonesia,

Wahyono, I.B. (2011) *Kajian Biogeokimia Perairan Selat Sunda dan Barat Sumatera Ditinjau dari Pertukaran Gas Karbondioksida (CO₂) antara laut dan udara*. [Tesis] Jakarta: Universitas Indonesia

Wiyadi, SH. 2012. *Variabilitas Kesuburan Perairan dan Hubungannya dengan kondisi oseanografi di Selat Lombok*. Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor

Disertasi

Hamzah, (2016). *Pengembangan Masyarakat Pesisir di Kawasan Tambang Nikel Pomalaa Sulawesi Tenggara*, Institut Pertanian Bogor:137 pp

Hilyana, S. (2011). *Optimasi Pemanfaatan Ruang Kawasan Konservasi Gili Sulat-Gili Lawang Kabupaten Lombok Timur*. Institut Pertanian Bogor: 205 pp

Laapo, A. (2010). *Optimasi Pengelolaan Ekowisata Pulau-pulau kecil (Kasus Gugus Pulau Togeon Taman Nasional Kepulauan Togeon)*. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor: 230 pp.

Sutaman. (2016). *Strategi Keberlanjutan Pengelolaan Sumberdaya Pada Kawasan Konservasi Perairan Daerah (Kkpd) Kabupaten Biak Numfor*. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor: 120 pp.

Yusuf. M (2016). *Model Pengelolaan Lingkungan Estuaria Sungai Tallo Kawasan Perkotaan Makassar*. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor:

Paparan

Basiron, M N. 2017. *Designating a Particularly Sensitive Sea Area: Specifics, Processes and Issues*. Centre for Maritime Security and Environment. Maritime Institute Of Malaysia.

Djalal, H. 2016. *Indonesia dan Konvensi Hukum Laut PBB 1982/Perkembangan Indonesia sebagai Negara Maritim*. Diktat Mata Kuliah Hukum Laut. Program Studi Keamanan Maritim. Fakultas Keamanan Nasional. Universitas Pertahanan.

Octavian, A. (2016). *Mix Method Research*. Disampaikan dalam Kuliah Metodologi Penelitian. Prodi Keamanan Maritim Fakultas Manajemen Pertahanan. Universitas Pertahanan.

Suhaidi. (2006). *Perlindungan Lingkungan Laut: Upaya Pencegahan Pencemaran Lingkungan Laut dengan adanya hak pelayaran Internasional di Perairan Indonesia*. Universitas Sumatera Utara. Pidato Pengukuhan Guru Besar.

Peraturan Perundang-Undangan

United Nations Convention On The Law Of The Sea (UNCLOS) 1982 pada bab XII tentang Perlindungan dan Pelestarian Lingkungan Laut serta beberapa pasal yang berhubungan dengan konsep lintas dan pelayaran internasional.

Undang-undang Nomor 17 tahun 1985 tentang Pengesahan United Nations Convention On The Law Of The Sea (Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa Tentang Hukum Laut)

Undang-undang no 32 tahun 2009 Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Undang-undang No 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya

Undang-undang nomor 6 tahun 1996 Tentang Perairan

Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2002 Tentang Hak Dan Kewajiban Kapal Asing Dalam Melaksanakan Lintas Damai Melalui Perairan Indonesia

Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2002 Tentang Hak Dan Kewajiban Kapal Dan Pesawat Udara Asing Dalam Melaksanakan Hak Lintas Alur Laut Kepulauan Melalui Alur Laut Kepulauan Yang Ditetapkan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2010 tentang Perlindungan Lingkungan Maritim

Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 51 tahun 2004 tentang Baku Mutu air Laut

Online

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) selengkapnya lihat :www.maritim.bmkg.go.id diakses pada tanggal 5 September 2017

Great Barrier Reef Marine Park Authority. Coral Bleaching. [Online] Available from: www.gbrmpa.gov.au/managing-thereef/threats-to-the-reef/climate-change/what-does-this-meanfor-Species/corals/what-is-coral-bleaching [Diakses pada 12 September 2017].

International Maritime Organization (IMO). 2017. *Particular Sensitive Sea Area (PSSAs)*. Selengkapnya lihat pada laman :<http://www.imo.org/en/OurWork/Environment/PSSAs/Pages/Default.aspx> diunduh pada tanggal 15 September 2017 Pukul 17.00

Riebeek. (2011) *The Carbon Cycle. Earth Observatory NASA* Lihat, <http://earthobservatory.nasa.gov/Features/CarbonCycle/> diakses pada tanggal 11 Desember 2016 pukul 20.00

____, 3 Wilayah Perairan Dipilih Jadi Kawasan Perlindungan Laut, <http://industri.bisnis.com/read/20160728/98/569703/3-wilayah-perairan-dipilih-jadi-kawasan-perlindungan-laut> . diakses pada tanggal 12 November 2016. Pukul 16.00

Saparinto, C., 2002. Rabuk Kimia Atasi Cemaran Minyak di Laut. <http://www.suamamerdeka.com>, (15 januari 2005). Diakses dalam <http://orienttaking86.blogspot.co.id/2012/12/pencemaran-lingkungan-laut.html> (diakses pada tanggal 5 September 2017)